

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu masalah dan cara memecahkan masalah dari sebuah penelitian itu sendiri dengan berdasarkan pada metode tertentu. Agar penelitian ini berjalan baik dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian yang sistematis. Adapun metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah tertentu yang ditelitinya.²⁷

Penelitian ini dilakukan dengan menelaah kasus yang berkaitan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Hal pokok yang dikaji adalah pertimbangan hakim hingga sampai pada putusan akhir, sehingga dapat dijadikan argumentasi dalam memecahkan isu hukum yang sedang dihadapi.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian

27 <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/> (14 Juni 2020)

ini adalah data primer yaitu Direktori putusan perkara nomor 0689/Pdt.G/2017/PA.Mlg.

Selain data primer tersebut, penulis juga menggunakan sumber data sekunder untuk menguatkan data primer yang dapat dipergunakan untuk memperjelas konsep dalam penelitian tersebut. Data sekunder yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Sekretaris Pengadilan Agama Malang dan Hakim yang memeriksa perkara nomor 0689/Pdt.G/2017/PA.Mlg, hal tersebut penting untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini.

Data Sekunder lainnya berupa peraturan perundang – undangan dan fatwa DSN-MUI, tesis dan jurnal hasil penelitian terdahulu, buku – buku dan literatur – literatur, artikel – artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sorjono Soekanto, dalam penelitian dikenal 3 (tiga) jenis pengumpul data, yaitu studi dokumen atau bahan pustaka, pengamatan, dan wawancara.²⁸

Suharsimi Arikunto menyebut ada 5 cara pengumpulan data yaitu penggunaan tes, penggunaan kuesioner atau angket, penggunaan metode interview atau wawancara, penggunaan metode observasi dan penggunaan

²⁸Amiruddin dan Zainal Asikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 67

metode dokumentasi.²⁹

1. Observasi

Dalam penggunaan metode Observasi atau pengamatan dalam penelitian ilmiah adalah dengan cara menyusun item – item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³⁰

Dalam penelitian ini penulis berkunjung langsung terhadap subjek penelitian yaitu Kantor Pengadilan Agama Malang yang berada di Jalan Raden Panji Suroso nomor 1, Polowijen Blimbing Kota Malang pada tanggal 12 Maret 2020. Tujuan observasi tersebut untuk mendapatkan data langsung mengenai prosedur berperkara dalam Sengketa Ekonomi Syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka ketika seseorang – yakni pewawancara – mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban – jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden.³¹

Pada penelitian ini penulis menyiapkan pertanyaan –

²⁹“Ibid”., 264 – 274

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 272

³¹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 82

pertanyaan yang ditujukan pada Sekretaris Pengadilan Agama Malang dengan tujuan untuk mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan prosedur berperkara di Pengadilan Agama Malang dan juga mewawancarai hakim untuk mengetahui apa yang menjadi dasar pertimbangan Hakim dalam memutus perkara nomor 0689/Pdt.G/2017/PA.Mlg.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³²

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian berupa dokumen pokok yaitu salinan putusan nomor 0689/Pdt.G/2017/PA.Mlg dan dokumen lainnya. Tujuan dari pengumpulan dokumen tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana proses perkara Sengketa Ekonomi Syariah di Pengadilan Agama Malang dan untuk mengetahui analisa pertimbangan hakim dalam memutus perkara tersebut.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),274

D. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh penulis untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data – data yang dibutuhkan, oleh karena itulah setiap penelitian memiliki instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Sukmadinata (2010), mendefinisikan pengertian instrument penelitian menurutnya adalah sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membua garis besar tujuan penelitian dilakukan.

Sugiono (2009), Definisi instrument penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh penulis dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian.

Dari pengertian instrument penelitian menurut para ahli diatas, dapatlah disimpulkan bahwa instrument penelitian ialah metode penelitian yang dilakukan untuk mengukur dan mengambil data primer (langsung dari lapangan) melalui kajian – kajian yang empiris serta sistematis.³³

Dalam Instrumen Penelitian ini, penulis menggunakan 3 instrumen, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

³³<https://dosensosiologi.com/5-instrumen-penelitian-pengertian-jenis-dan-contoh-lengkap/>

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.³⁴

Suharsimi Arikunto membagi teknik analisa data menjadi 3 hal:

1. Persiapan

Apa yang dilakukan dalam persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang ditinggal. Hal ini dimaksudkan untuk merapikan data rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisa.

2. Tabulasi

Yang termasuk kedalam tabulasi adalah:

- a) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item – item yang perlu diberi skor, misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda dan sebagainya.
- b) Memberikan kode terhadap item – item yang diberi

³⁴<https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>

skor.

- c) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yang dimaksud penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus – rumus atau aturan – aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil.³⁵

Dalam Teknik Analisis data ini, penulis menggunakan analisis data yang bersifat *Deskriptif-Analisis* dimana penulis akan mendeskripsikan data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan analisis serta penelaahan guna mendapatkan makna yang lebih signifikan.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 278 – 281.

